

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut sumber data maupun informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan sebuah penelitian yang akan dilakukan dengan sasaran penelitian masyarakat. Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah pengaruh kelompok acuan, religiusitas, pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah terhadap minat menabung di KSPPS Di Jepara.¹

Tujuan penelitian adalah untuk mempelajari secara insentif suatu latar belakang, status akhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.² Lokasi untuk dilakukannya penelitian adalah KSPPS yang berada Di Jepara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk memperoleh data berupa angka.³

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KSPPS yang berada Di Jepara. Dalam memperoleh suatu data yang dibutuhkan, maka peneliti melakukan penelitian secara langsung.

2. Waktu Penelitian

Secara umum waktu penelitian dilakukan selama proses pembuatan skripsi dari tahap pra survey hingga di laksanakan penelitian.

¹Toto Syatori and Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012. Hal 55).

²Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.08).

³Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.61).

C. Populasi dan Sample

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun populasi dalam penelitian adalah 107.230 anggota menabung di KSPPS yang berada Di Jepara.
2. Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.⁵

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *probability sampling*. Dimana dengan menggunakan cara *simple random sampling* merupakan sebuah teknik pengambilan sampel yang dimana semua individu dalam populasi baik itu secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama diberikan kesempatan yang sama yaitu dengan dipilihnya menjadi anggota sampel.⁶ Adapun teknik untuk menentukan jumlah sampel dapat menggunakan dengan rumus slovin.⁷

dimana :

s : Sampel

P : Populasi

e : Error atau tingkat kesalahan yang diyakini

$$s = \frac{P}{(P \cdot e^2) + 1}$$

$$s = \frac{107.230}{(107.230 \cdot 0,1^2) + 1}$$

$$s = \frac{107.230}{(107.230 \cdot 0,01) + 1}$$

$$s = \frac{107.230}{1.072,3 + 1}$$

⁴Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014.61).

⁵Sugiyono, Hal 62.

⁶Sugiyono, Hal 64.

⁷Nusrotus Sa'adah, *Buku Ajar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017. Hal 110).

$$s = \frac{107.230}{1.073,3}$$

$$s = 99,9$$

Dapat diketahui bahwa sampel yang akan dilakukan dalam penelitian adalah sebanyak 100 orang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan komponen penelitian yang dapat memberikan suatu cara dalam pengukuran variabel.⁸ Definisi operasional dalam variabel ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pertanyaan	Skala
1.	Kelompok Acuan	Kelompok acuan merupakan sekelompok orang yang dapat mempengaruhi secara bermakna perilaku individu.	a. Tetangga. b. Keluarga. c. Teman organisasi. ⁹	a. Menurut beberapa orang sekitar tempat tinggal saya yang pernah menggunakan produk pada KSPPS Di Jepara, menyatakan bahwa pelayanannya memuaskan. b. Keluarga saya banyak yang menganjurkan untuk menabung di KSPPS yang	<i>Likert</i>

⁸Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori Dan Praktik*, Hal 26.

⁹Gusti Abdi Rohman, “Pengaruh Religiusitas, Kelompok Referensi, Kualitas Pelayanan Dan Kebutuhan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pegadaian Syariah” (UIN Sunan Kalijaga, 2017)

				berada Di Jepara. c. Saya termotivasi dari pengalaman teman organisasi saya yang terlebih dahulu menabung di KSPPS yang berada Di Jepara.	
2.	Religiusitas	Religiusitas merupakan hubungan pribadi dengan ilahi yang maha kuasa, yang berkonsekuensi dengan melaksanakannya kehendaknya dan menjauhi yang larangannya.	Keyakinan ritualistik intelektual konsekuensi. ¹⁰	a. Saya percaya bahwa bunga bank konvensional adalah riba. b. Saya yakin bahwa bunga bank konvensional adalah hukumnya haram. c. Saya juga tidak mengetahui bahwa bunga bank adalah sekedar hubungan subhat. d. Saya yakin	<i>Likert</i>

¹⁰Zumrotun Nafiah, “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Lembaga Keuangan Syariah Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Anggota BMT Yaummi Fatimah Pati Cabang Juwana” (Universtas Isam Negeri Semarang, 2018).66

				kalau saya menabung di KSPPS tabungan saya akan menjadi berkah.	
3.	Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah	Pengetahuan merupakan hasil dari mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah di alami baik secara sengaja maupun tidak sengaja.	Pengetahuan produk dan sistem syariah. ¹¹	<p>a. Saya mengetahui produk-produk yang ditawarkan KSPPS.</p> <p>b. Saya mengetahui bahwa KSPPS menggunakan sistem bagi hasil yang diperbolehkan menurut syariat Islam.</p> <p>c. Saya mengetahui bahwa sistem yang digunakan lebih adil bagi semua pihak.</p>	<i>Likert</i>
4.	Minat	Minat sebagai suatu keadaan dimana seseorang memiliki berbagai	<p>a. Pengetahuan produk.</p> <p>b. Pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah.</p>	a. Saya berminat menabung di KSPPS karena produknya sesuai	<i>Likert</i>

¹¹Nafiah.66

		perhatian dan keinginan untuk mengetahui suatu hal .	<p>c. Keyakinan.</p> <p>d. Lingkungan sekitar.¹²</p>	<p>dengan yang saya harapkan.</p> <p>b. Saya berminat menabung karena saya mengetahui lembaga keuangan syariah.</p> <p>c. Saya berminat menabung karena saya mengerti bahwa KSPPS telah sesuai dengan syariat Islam.</p> <p>d. Saya berminat menabung karena disarankan oleh orang sekitar (tetangga, keluarga atau teman organisasi) saya.</p>	
--	--	--	---	---	--

¹²Rohman, “Pengaruh Religiusitas, Kelompok Referensi, Kualitas Pelayanan Dan Kebutuhan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pegadaian Syariah.”

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur.¹³ Dalam pengujian dapat menggunakan 2 sisi dengan taraf dignifikan 0.05 jika r hitung $>$ r table maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid) dan sebaliknya jika r hitung $<$ r table dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah pengujian yang bisa menunjukkan suatu alat ukur sejauh mana bisa dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk dapat melakukan sebuah uji reabilitas dapat menggunakan dengan program SPSS dengan cara menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. Adapun kriteria bahwa instrument dikatakan *reliable*, apabila suatu nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic *cronbach alpha* $>$ 0.60. Dan sebaliknya apabila nilai *cronbach alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil $<$ 0.60 maka dikatakan tidak *reliable*.¹⁴

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada tidaknya suatu kemiripan variabel bebas terhadap variabel terikat. Suatu korelasi yang kuat jika terdapat kemiripan antar variabel. Selain hal tersebut, uji multikolinieritas digunakan agar terlepas dari kebiasaan terhadap pengambilan keputusan apakah ada pengaruh pada uji persial antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adanya multikolinieritas jika VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dihasilkan diantara 1-10.¹⁵

¹³Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Pres, 2018, Hal 100).

¹⁴Masrukhin, Hal 97-98.

¹⁵Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015, Hal 158-159).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*).¹⁶

Alternatif lain untuk uji normalitas data adalah dengan menggunakan *normal probability plot* dengan dilakukan dengan perbandingan antara distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi dikatakan normal jika membentuk satu garis lurus diagonal, kemudian dilakukan perbandingan pada plotting data residual terhadap garis diagonal. Garis akan mengikuti garis diagonalnya distribusi data normal. Selain itu, uji statistic non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S) dapat digunakan untuk menguji normalitas residual.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.¹⁷ Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dapat digunakan melalui uji glejser. Uji glejser adalah pengujian terhadap tingkat signifikansi. Uji ini dapat melihat respon variabel independen dengan nilai *absolute unstandardized* residual regresi sebagai variabel dependen. Jika $r > 0,05$ berarti tidak terjadi adanya heteroskedastisitas, tetapi jika $r < 0,05$ berarti terjadi adanya heteroskedastisitas.

¹⁶Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Hal 106.106

¹⁷Joko Partono, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Motivasi Kerja Dan Lingkungan terhadap Kinerja Pegawai Di Kecamatan Serengan Kota Surakarta" 03, no. 01 (2016): 36–37.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁸ Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti kuesioner langsung di sampaikan peneliti kepada responden. Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang menjawab kuesioner merupakan anggota yang menabung di KSPPS yang berada Di Jepara.

Metode kuesioner disusun dengan skala likert. Dengan adanya skala likert, variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi suatu indikator variabel. Dimana kemudian indikator tersebut dapat dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negative. Yang dapat berupa suatu kata-kata yang diberikan skor, sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|---|
| a. Sangat setuju | 5 |
| b. Setuju | 4 |
| c. Ragu-ragu | 3 |
| d. Tidak setuju | 2 |
| e. Sangat tidak setuju | 1 |

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu Dokumentasi berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah nasabah di KSPPS Jepara.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: CV Alfabeta, 2017, Hal 199).

¹⁹Sugiyono, Hal 422.

H. Teknik Analisis Data

Analisis metode data yang digunakan dalam penelitian adalah metode analisis kuantitatif. Dimana untuk mencapai tujuan pertama yaitu menganalisis pengaruh kelompok acuan, religiusitas, dan pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah terhadap minat menabung di koperasi jasa keuangan syariah (studi kasus pada KSPPS Di Jepara). Adapun urutan analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Ganda

Pada analisis ini digunakan untuk penelitian yang menggunakan beberapa variabel. Regresi dikenal dengan *multiple regression*. Regresi ganda berguna untuk mencari hubungan fungsional dua variabel predictor atau untuk mencari hubungan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya.²⁰ Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam regresi berganda.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : minat menabung

X1 : kelompok acuan

X2 : religiusitas

X3 : Pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah

b₁ : Koefisien kelompok acuan

b₂ : Koefisien religiusitas

b₃ : Koefisien pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah

e : Faktor eror atau faktor lain diluar penelitian

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) merupakan mengukur kebaikan sesuai (*goodness of fit*) dari persamaan regresi yaitu memberikan porposisi atau presentase variasi total dalam variabel dependen, yang dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien regresi terletak diantara 0 dan 1. Nilai R²=1 berarti bahwa garis regresi yang terjadi menjelaskan 100% variasi dalam variabel dependen, jika

²⁰Sa'idah, *Buku Ajar Statistik Penelitian*, Hal 160.

$R^2=0$ berarti bahwa model yang terjadi tidak dapat menjelaskan sedikitpun garis regresi yang terjadi.

3. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk pengujian signifikansi kelompok acuan, religiusitas, dan pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah mempengaruhi minat menabung pada KSPPS Di Jepara .

Uji statistik F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) secara bersamaan terhadap variabel dependen (Y).²¹

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > \alpha$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < \alpha$, maka H_0 ditolak.

4. Uji Statistik T (Persial)

Digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh kelompok acuan, religiusitas dan pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah terhadap minat menabung pada KSPPS Di Jepara.

Digunakan pada penelitian dengan desain satu faktor dua sampel. Yang dimaksud satu faktor bahwa hanya ada satu faktor yang terdapat dalam subjek penelitian (sebagai objek) oleh peneliti dan dua sampel berarti ada dua kelompok yang di bandingkan.²²

Analisis uji T ini cara pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

²¹Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, hal 162-164.

²²Sa'idah, Hal 171-172.